

**PERANAN UNIT POLISI SATWA K-9 DALAM MENCARI
BARANG BUKTI TINDAK PIDANA NARKOTIKA
(Studi Di Kepolisian Daerah Sumatera Barat)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :



MUHAMMAD ZIKRI

1410112029

PROGRAM KEKHUSUSAN HUKUM PIDANA (PK IV)

Pembimbing :

Dr. Aria Zurnetti, S.H., M.H

Dr. Siska Elvandari, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

PERANAN UNIT POLISI SATWA K-9 DALAM Mencari BARANG BUKTI TINDAK PIDANA NAROTIKA

Muhammad Zikri, 1410112029, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Kekhususan Hukum Pidana (PK IV), 73 halaman – Tahun 2018

Pembimbing : Dr. Aria Zurnneti S.H., M.H dan Dr. Siska Elvandari, S.H., M.H

ABSTRAK

Hukum Acara Pidana (selanjutnya disingkat dengan KUHAP), mengatur tentang tugas, tanggungjawab serta kewenangan dibidang penyelidikan. Dalam pengantar membahas tentang penyelidikan dalam membantu penyidik Kepolisian Republik Indonesia khususnya polisi satwa K9 guna menemukan barang bukti suatu tindak pidana. Penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : 1. Bagaimanakah Peranan unit polisi satwa K-9 dalam proses penyelidikan guna membantu penyidik untuk mencari barang bukti tindak pidana narkotika, 2. Apa-apa saja Hambatan-hambatan yang dialami unit polisi satwa K-9 dalam membantu proses penyelidikan guna membantu penyidik untuk mencari barang bukti tindak pidana narkotika. Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode yuridis Empiris. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didalam skripsi ini, maka Peranan unit polisi satwa K-9 dalam proses penyelidikan guna membantu penyidik untuk mencari barang bukti tindak pidana narkotika adalah : 1. Sebagai Penyelidik Guna Membantu Penyidik Mencari Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, 2. Melakukan Pelacakan Menggunakan Satwa (Anjing Pelacak) Oleh Polisi Satwa K-9 Dalam Mencari Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika. Dan Hambatan-hambatan yang dialami unit polisi satwa K-9 dalam membantu proses penyelidikan guna membantu penyidik untuk mencari barang bukti suatu tindak pidana narkotika ialah Faktor Internal: kurangnya anggaran *veteriner* dalam perawatan satwa berupa obatan-obatan yang digunakan untuk satwa agar satwa selalu fit dan maksimal dalam melakukan tugasnya. Kurangnya jumlah ransus satwa (kandang) dan ransus (kandang) yang belum layak, yang mengakibatkan ketidaknyamanan bagi anjing pelacak sehingga mengganggu kinerja anjing pelacak. Faktor Eksternal : a.Tempat kejadian yang sering tidak steril, b. tidak semua tempat atau lokasi tempat kejadian perkara yang dapat dimasuki oleh satwa (anjing), c. faktor cuaca. Berdasarkan hasil pembahasan skripsi ini, maka terdapat saran yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut: 1. Sebaiknya dalam proses penyelidikan tindak pidana narkotika unit polisi satwa K-9 guna menemukan barang bukti narkotika harus bekerja sama secara maksimal baik itu dari para pihak yang meminta bantuan kepada polisi satwa K-9, 2. Perlunya penyuluhan kepada masyarakat tentang penting sterilnya suatu tempat kejadian perkara, perlunya bantuan dari pemerintah pusat menyangkut biaya perawatan terhadap anjing pelacak, perlunya penambahan jumlah anggota yang ada di Unit Polisi Satwa K-9.